

**FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF PROSES
PENGOLAHAN BIJI KOPI MENTAH DI MURBENG
PUNTANG**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**RAZHKI RIVA KRIESHANDI
1910987031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF PROSES PENGOLAHAN BIJI
KOPI MENTAH DI MURBENG PUNTANG

Disusun oleh:


Razhki Riva Krieshandi

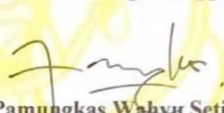
1910987031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 17 DEC 2024


Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji


Kurniawan Adi Saputro, Ph.D.
NIDN. 0011057803


Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.
NIDN. 0007057501


Penguji Ahli


Kusri, S.Sos., M.Sn.
NIDN. 0031077803

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Nozan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Razhki Riva Krieshandi
Nomor Induk Mahasiswa : 1910987031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Foto Dokumenter Deskriptif Proses Pengolahan Biji
Kopi Mentah Di Murbeng Puntang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar

Yogyakarta, 10 Desember 2024

Yang menyatakan,



Razhki Riva Krieshandi

PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini dengan tulus saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Sukisno dan Tri Sakti, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa tanpa henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan perjuangan yang telah dilakukan demi mewujudkan impiannya untuk melihat anaknya menyelesaikan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi dan meraih gelar. Karya ini juga saya persembahkan kepada Abah Ayi, pemilik Murbeng Puntang, yang telah berkenan mengizinkan saya menjadikan Murbeng Puntang sebagai objek utama dalam proses penciptaan karya ini. Dukungan dan kepercayaan beliau sangat membantu kelancaran saya dalam menyelesaikan penciptaan karya seni fotografi ini. Tak lupa, terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doa, sehingga skripsi penciptaan karya seni fotografi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga karya ini menjadi langkah awal untuk memberikan kontribusi yang berarti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi yang berjudul “Foto Dokumenter Deskriptif Proses Pengolahan Biji Kopi Mentah di Murbeng Puntang”. Skripsi ini disusun dengan fokus pada proses pengolahan biji kopi mentah di Murbeng Puntang, yang diharapkan dapat menjadi sumber informasi visual yang bermanfaat melalui pendekatan fotografi dokumenter deskriptif. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan ridha-Nya;
2. Sukisno dan Tri Sakti sebagai orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Insititut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Insititut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Dr. Zulisih Maryani, M.A., selaku Dosen Wali;
7. Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D., Dosen Pembimbing I, yang telah mengarahkan, mengoreksi dan memberi banyak masukan kepada penulis;
8. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., Dosen Pembimbing II, yang telah mengarahkan, mengoreksi dan memberi banyak masukan kepada penulis;
9. Seluruh dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Abah Ayi sekeluarga dan petani Murbeng Puntang yang telah membantu dalam proses penciptaan karya, mendukung, dan menerima dengan penuh keramahan saat proses pengerjaan skripsi;
11. Seluruh teman Jurusan Fotografi ISI Yogyakarta khususnya teman-teman fotografi angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu;

12. Seluruh pihak yang telah melancarkan proses penciptaan skripsi ini, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu seni fotografi.

Yogyakarta, Desember 2024

Razhki Riva Krieshandi

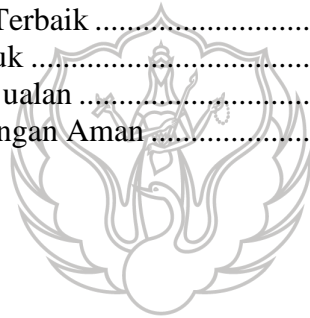


DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN..... | iii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR KARYA | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| ABSTRAK | x |
| <i>ABSTRACT</i> | xi |
| I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Penciptaan | 1 |
| B. Rumusan Penciptaan | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat..... | 5 |
| II. LANDASAN PENCIPTAAN | |
| A. Landasan Teori | 6 |
| B. Tinjauan Karya | 10 |
| III. METODE PENCIPTAAN | |
| A. Objek Penciptaan..... | 15 |
| B. Metode Penciptaan | 22 |
| C. Proses Perwujudan..... | 27 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Ulasan Karya | 39 |
| B. Hasil Karya..... | 40 |
| C. Pembahasan Reflektif | 98 |
| V. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 99 |
| B. Saran | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA | 102 |
| LAMPIRAN | 104 |

DAFTAR KARYA

| | |
|--|----|
| Karya 1 Perkebunan Murbeng Puntang | 41 |
| Karya 2 Dua Wajah Murbeng Puntang..... | 44 |
| Karya 3 Petik Merah | 47 |
| Karya 4 Dalam Perjalanan | 50 |
| Karya 5 Penghitungan Hasil | 52 |
| Karya 6 Pembersihan Ceri | 55 |
| Karya 7 Saring Yang Buruk | 58 |
| Karya 8 Kupas Kulit | 61 |
| Karya 9 Jemur Kulit..... | 65 |
| Karya 10 Proses <i>Natural</i> | 67 |
| Karya 11 Cuci Bersih..... | 70 |
| Karya 12 Bersama Daging Ceri | 72 |
| Karya 13 Fermentasi | 74 |
| Karya 14 Lokasi Penjemuran..... | 77 |
| Karya 15 Sampai Kering | 83 |
| Karya 16 Kupas Cangkang | 87 |
| Karya 17 Dipilih Yang Terbaik | 91 |
| Karya 18 Baik Dan Buruk | 93 |
| Karya 19 Persiapan Penjualan | 95 |
| Karya 20 Tersimpan Dengan Aman | 98 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Tinjauan Karya 1 | 11 |
| Gambar 2.2 Tinjauan Karya 2 | 12 |
| Gambar 2.3 Tinjauan Karya 3 | 13 |
| Gambar 3.1 Peta lahan perkebunan Murbeng Puntang | 16 |
| Gambar 3.2 Peta yang dilingkari merah tempat penjemuran dan gudang | 16 |
| Gambar 3.3 Kamera Fujifilm X-T20..... | 27 |
| Gambar 3.4 Lensa Fujinon XC 15-45mm F3.5-5.6 OIS PZ | 28 |
| Gambar 3.5 Lensa TTArtisans 35mm F1.4..... | 29 |
| Gambar 3.6 Kartu Memori SanDisk Extreme 32 GB SD UHS-I..... | 30 |
| Gambar 3.7 Laptop Asus X550ZE | 31 |
| Gambar 3.8 Godox TT560II Camera Speedlite | 32 |
| Gambar 3.9 Godox Trigger Transmitter | 33 |
| Gambar 3.10 Skema Penciptaan Karya..... | 38 |



FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF PROSES PENGOLAHAN BIJI KOPI MENTAH DI MURBENG PUNTANG

**Razhki Riva Krieshandi
1910987031**

ABSTRAK

Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini bertujuan untuk memvisualisasikan proses pengolahan biji kopi mentah di Murbeng Puntang melalui pendekatan fotografi dokumenter secara deskriptif. Proses pengolahan tersebut menjadi ide utama dalam skripsi ini, yang ditujukan sebagai media informatif untuk masyarakat mengenai bagaimana pengolahan biji kopi mentah dilakukan. Metode yang digunakan meliputi tahap penciptaan ide, pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, dan observasi, hingga perancangan visual yang dilanjutkan dengan proses pemotretan. Hasil akhirnya berupa 20 karya fotografi yang akan dicetak dalam berbagai ukuran, dengan ukuran minimal 60 x 40 cm karya tunggal dan 30 x 45 cm untuk karya seri. Semua metode dilakukan untuk menghasilkan visual yang mendalam, informatif, dan menyeluruh. Setiap foto disertai penjelasan deskriptif tahap pengolahan biji kopi, dengan tambahan detail lokasi dan peralatan yang digunakan. Hasil karya ini memperlihatkan tahapan pengolahan biji kopi dengan estetika visual dan nilai deskriptif yang menarik untuk dilihat dan diketahui. Tekstur biji kopi, aktivitas para pekerja, serta interaksi mereka dengan lingkungan menjadi elemen penting dalam membangun cerita yang utuh. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai media edukasi, tetapi juga sebagai arsip dan promosi. Fotografi dokumenter deskriptif ini bertujuan memperkenalkan proses pengolahan di Murbeng Puntang dan meningkatkan apresiasi terhadap kontribusi lokal dalam industri kopi melalui visual.

Kata Kunci: foto dokumenter, pengolahan biji kopi, Murbeng Puntang, deskriptif

DESCRIPTIVE DOCUMENTARY PHOTO OF THE RAW COFFEE BEAN PROCESSING AT MURBENG PUNTANG

**Razhki Riva Krieshandi
1910987031**

ABSTRACT

This thesis on the creation of photographic artwork aims to visualize the process of raw coffee bean processing at Murbeng Puntang through a descriptive documentary photography approach. The processing stages serve as the main idea of this thesis, intended as an informative medium for the public to understand how raw coffee beans are processed. The methods employed include the stages of idea generation, data collection through literature study, interviews, and observations, followed by visual design and the photography process. The final result comprises 20 photographic works printed in various sizes, with a minimum size of 60 x 40 cm for single photos and 30 x 45 cm for photo series. These methods are executed to produce visuals that are profound, informative, and comprehensive. Each photograph is accompanied by a descriptive explanation of the coffee bean processing stages, along with additional details on the location and equipment used. The works highlight the processing stages with visual aesthetics and engaging descriptive value. The texture of the coffee beans, workers' activities, and their interactions with the environment are essential elements that emphasize the visual and descriptive aspects of the coffee bean processing. This documentation serves not only as an educational medium but also as an archive and promotional material. Through descriptive documentary photography, this work aims to introduce the processing methods at Murbeng Puntang and enhance appreciation for local contributions to the coffee industry through visual representation.

Keywords: *documentary photography, coffee bean processing., Murbeng Puntang, descriptive*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kopi merupakan komoditas yang memiliki berbagai varietas atau jenis, namun dari berbagai varietas tersebut ada 2 jenis kopi yang mendominasi yaitu Arabika dan Robusta. Dari total produksi di dunia, 75% di antaranya adalah Arabika dan 23-24% lainnya adalah Robusta (Arya et al, 2022). Industri kopi di Indonesia sebagai penghasil kedua jenis kopi tersebut tercatat sebagai negara penghasil kopi yang telah memproduksi sebanyak 11,85 juta kantong pada tahun 2022-2023 dan termasuk salah satu negara penghasil kopi terbanyak di dunia ke-3 setelah Brazil dan Vietnam (Muhamad, 2023). Salah satu kopi di Indonesia yang dikenal di dunia yaitu kopi yang berasal dari Gunung Puntang, Jawa Barat setelah mengikuti pameran kopi yang diselenggarakan oleh Specialty Coffee Association of America (SCAA) di Atlanta, Georgia dan berhasil meraih peringkat pertama kejuaraan cita rasa kopi pada tahun 2016. Kopi tersebut diolah oleh Ayi Sutedja, pemilik Murbeng Puntang. Ayi Sutedja diikutsertakan oleh Kementerian Perdagangan melalui program SCOPI (Sustainable Coffee Platform Indonesia) di Jakarta dan sudah dikurasi di TEI (Trade Expo Indonesia) di tahun 2015.

Murbeng Puntang terletak di Pasirmulya, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, yang didirikan pada tahun 2016 oleh Ayi Sutedja atau yang biasa dipanggil oleh Abah Ayi. Dalam pemrosesan biji kopi mentah di

Murbeng Puntang, Abah Ayi dibantu oleh anaknya dan beberapa petani kopi Gunung Puntang. Murbeng Puntang memproses biji kopi mentah melalui beberapa proses pengolahan, yaitu *natural*, *fullwash*, *wine*, dan *honey*. Proses *Honey* adalah salah satu proses yang membuat keberhasilan Abah Ayi dalam mengikuti pameran kopi SCAA. Selain itu, Abah Ayi juga meyakini bahwa kualitas kopi yang baik dipengaruhi oleh pemrosesan yang baik juga, seperti memetik ceri yang sudah matang dengan warna merah merata dan mengkilap, mencucinya secara bersih, menyortir ceri yang jelek, menjemur di bawah sinar matahari panas sambil dibolak-balik setiap jam untuk penjemuran yang optimal, hingga tahap penyortiran biji kopi mentah yang jelek seperti yang bolong atau pecah (*defect*). Biji kopi mentah nantinya akan dijual oleh Murbeng Puntang kepada penjual biji kopi mentah dan *roaster* kopi (orang yang berprofesi menyangrai kopi).

Kualitas dan keteladanan Murbeng Puntang dalam pemrosesan biji kopi mentah merupakan bukti nyata bahwa dedikasi terhadap pemilihan kualitas kopi dan disiplin kerja yang baik dapat menciptakan dampak positif bagi industri kopi di Indonesia, sehingga dikenal dan diakui di dunia. Tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana proses biji kopi mentah yang baik dan benar itu terjadi mulai dari ceri kopi hingga menjadi biji kopi mentah (biji kopi mentah). Mengetahui hal tersebut, muncul rasa ketertarikan dan ide untuk menciptakan karya fotografi tentang pemrosesan biji kopi mentah. Ketertarikan ini timbul saat mencari informasi tentang industri kopi di Indonesia dan menemukan tentang kopi Gunung

Puntang yang diproses oleh Ayi Sutedja meraih penghargaan juara pertama dalam cita rasa kopi di Atlanta. Ketertarikan ini berfokus pada bagaimana Murbeng Puntang memproses biji kopi mentah sehingga kopinya dapat terjual dan meraih penghargaan tingkat dunia. Hal ini membuktikan bahwa kopi Murbeng Puntang memiliki keunggulan karena proses pengolahan biji kopi yang baik dan penuh ketelitian.

Ide penciptaan karya fotografi ini muncul karena menjadi aspek atau media yang dapat menginformasikan dan memvisualisasikan kembali bagaimana pemrosesan biji kopi mentah dilakukan di Murbeng Puntang. Karena melalui karya ini, proses tersebut dapat didokumentasikan secara detail sehingga memberikan pemahaman yang jelas kepada masyarakat tentang pemrosesan biji kopi mentah yang berkualitas. Dengan demikian, fotografi merupakan media untuk memindahkan jejak memori, merekam sekaligus merefleksikan realita, dan media representasi yang penting untuk mengabadikan suatu peristiwa yang telah berlangsung pada masa lalu, secara apa adanya dengan sangat sempurna (Rusli, 2018:2). Maka dari itu, fotografi dipilih karena dapat membantu dalam penyampaian pesan yang lebih informatif dengan adanya visual, yang tujuannya untuk membantu pembaca agar lebih mudah untuk memahami tentang kejadian/aktivitas yang dilakukan saat pemrosesan berlangsung di Murbeng Puntang.

Metode yang akan digunakan untuk merealisasikan ide penciptaan karya fotografi ini adalah fotografi dokumenter yang disajikan secara deskriptif. Alasan penggunaan metode ini adalah untuk menciptakan foto

yang mampu mendeskripsikan secara faktual pemrosesan biji kopi mentah yang dilihat langsung oleh fotografer. Seperti mendeskripsikan bagaimana para petani di Murbeng Puntang memetik ceri kopi, memproses ceri kopi tersebut hingga penjemuran, dan penyortiran biji kopi mentah sebelum dikemas.

Jurnal atau penciptaan fotografi sebelumnya yang membahas tentang kopi Gunung Puntang sudah ada, akan tetapi memiliki kepentingan yang berbeda. Contohnya penciptaan fotografi milik Raisan Al Farisi pada website Antarafoto, fotonya memiliki kesamaan objek yaitu tentang kopi Gunung Puntang. Akan tetapi kepentingan yang dibuat oleh Raisan Al Farisi ini untuk pemberitaan di Antarafoto. Foto yang diciptakannya masih terlihat sekadar foto berita saja, belum disajikan/mengandung unsur foto dokumenter deskriptif. Beberapa jurnal lainnya juga sudah ada yang membahas, hanya saja dikemas dalam bentuk fotografi produk dan ada yang topiknya membahas tentang sosial petani kopi gunung puntangnya.

Manfaat dari penciptaan foto ini berguna sebagai informasi tentang pemrosesan biji kopi mentah, serta sebagai arsip foto dokumenter yang membahas tentang kopi. Foto ini juga mungkin akan menjadi subjek pembahasan yang lebih mendalam dan dapat digunakan sebagai referensi atau sumber materi dalam penulisan berikutnya karena mencakup berbagai aspek penting dari proses pengolahan kopi yang relevan untuk penelitian atau kajian lebih lanjut.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana cara mendeskripsikan proses pengolahan biji kopi mentah menggunakan fotografi dokumenter?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkomunikasikan secara visual proses pengolahan biji kopi mentah di Murbeng Puntang menggunakan pendekatan fotografi dokumenter.

2. Manfaat

- a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang proses pengolahan biji kopi mentah melalui foto,
- b. Sebagai arsip foto dokumenter yang dapat memvisualkan kegiatan proses pengolahan biji kopi mentah, dan
- c. Membantu memperkenalkan kopi Gunung Puntang melalui Murbeng Puntang kepada masyarakat melalui foto.